

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) adalah salah satu sebab utama kematian bayi dan **anak** balita di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagian besar bayi dan **anak** balita yang datang ke Puskesmas di Indonesia adalah penderita penyakit ISPA. Di perkotaan angka kesakitan ISPA cenderung lebih banyak dibanding di pedesaan. [Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Jakarta 1993. hal. **1**]

Penyakit infeksi saluran pernafasan meliputi infeksi pada hidung, trachea, tenggorokan, bronchus dan paru. Penyakit tersebut ditandai dengan batuk, pilek, demam, sakit tenggorokan, sulit bernafas dan sakit telinga. [Balai Penerbit FKUI Jakarta Bagian II Buku Kumpulan Kuliah Ilmu Kesehatan *Anak* Hal. **1114**]

Pemerintah berusaha menekan angka kejadian ISPA tersebut melalui kader kesehatannya dengan cara memberikan penyuluhan, pencegahan serta pengobatan yang tepat dan benar di Puskesmas-puskesmas, bahkan di **pos** pelayanan terpadu, atau lebih kita kenal dengan sebutan posyandu.

Oleh karena itu dengan meneliti pengaruh perbedaan musim terhadap angka kejadian ISPA di Puskesmas Sarijadi Bandung tahun 2000-2001, maka diharapkan dapat menjadi acuan bagi Puskesmas tersebut untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA di masa-masa yang akan datang.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Pengaruh perbedaan musim terhadap terhadap angka kejadian penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Sarijadi Bandung selama ~~tahun~~ 2000-2001.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian adalah untuk mengetahui apakah perbedaan musim dapat mempengaruhi angka kejadian ISPA pada bayi dan balita tahun 2000-2001.

Tujuan penelitian memberikan informasi ilmiah sehingga dapat menjadi acuan bagi puskesmas untuk menekan angka kejadian ISPA dimasa masa yang akan datang.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah tentang pengaruh perbedaan musim terhadap angka kejadian ISPA sehingga dapat membantu menjadi acuan bagi Puskesmas tersebut untuk melakukan tindakan yang berguna bagi kesehatan masyarakat di daerah tersebut.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perbedaan musim memberikan pengaruh pada angka kejadian penderita ISPA terutama pada bayi dan balita, di Puskesmas Sarijadi Bandung.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Pengambilan data dari medical record di Puskesmas Sarijadi Bandung tahun 2000-2001, yang bersifat studi kasus.

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Karya Tulis Ilmiah ini, dilakukan di puskesmas Sarijadi Bandung yang berlokasi di Perum Sarijadi Bandung.

Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan Januari 2002.